BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Setelah dilaksanakan nya penelitian tentang diameter pohon di hutan mangrove Wonorejo pada tanggal dan hutan mangrove Gunung Anyar pada tanggal telah mendapatkan yang telah dilakukan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil survey , pohon mangrove Wonorejo tahun 2023 menunjukkan diameter terbesar 77 cm pada pin 13 dengan koordinat Longitude $12^{\circ}50'38.70''T$ dan Latitude $7^{\circ}18'39.41''S$.Sedangkan , Data diameter pohon Mangrove Gunung Anyar tahun 2023 terbesar adalah 71 cm pada pin 14 pada koordinat Latitude $112^{\circ}49'52.04T$ dan Longitude $7^{\circ}20'2.79''S$
2. Nilai NDVI hutan mangrove Wonorejo tahun 2023 adalah sebesar **-0,236149568** sedangkan Nilai NDVI hutan mangrove Gunung Anyar **-0,20926** Berdasarkan perhitungan mengenai NDVI pada kedua hutan Mangrove Wonorejo dan Gunung Anyar tidak ada perbedaan dari tahun 2019 – 2023 dan memiliki kerapatan vegetasi yang sangat rendah.
3. Pemetaan Nilai NDVI hutan mangrove Wonorejo tahun 2023 adalah sebesar **-0,236149568** disajikan dilihat pada bab 4 halaman 52 sedangkan Nilai NDVI hutan mangrove Gunung Anyar **-0,20926** dapat dilihat pada bab 4 halaman 87.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis yaitu:

1. Sebaiknya gambar citra yang digunakan tidak tertutup awan supaya data citra yang dihasilkan lebih akurat.
2. Pada saat mengukur diameter di kedua hutan mangrove sebaiknya dilakukan pada saat air laut sedang surut, dikarenakan jika pasang tidak bisa menginjak tanah dari pohon tersebut
3. Untuk menjaga kesuburan pohon mangrove diharapkan untuk menjaga kedua hutan mangrove yang ada di Surabaya
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pemerintah untuk memantau kesuburan kedua hutan mangrove yang ada di Surabaya .